

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan diantaranya sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis kondisi eksisting pada jalan Kawasan Pecinan ditemukan masalah dibuktikan dari tingkat pelayanan jalan. Jalan PB Sudirman dengan derajat kejenuhan 0,769 sehingga tingkat pelayanan D, Jalan KH Wahid Hasyim 1 derajat kejenuhan 0,488 tingkat pelayanan C, dan Jalan Teuku Umar derajat kejenuhan 0,559 tingkat pelayanan C. Hal ini disebabkan lebar efektif jalan berkurang akibat parkir *on street*.
2. Berdasarkan hasil analisis maka diberikan 2 pemecahan masalah, yaitu rekomendasi 1 berupa optimalisasi sudut parkir untuk kendaraan mobil dari sudut 60° menjadi sudut 0° sehingga meningkatkan kinerja jalan pada Kawasan Pecinan. Jalan PB Sudirman dari derajat kejenuhan 0,769 menjadi 0,517, Jalan KH Wahid Hasyim dari derajat kejenuhan 0,488 menjadi 0,407, dan Jalan Teuku Umar dari 0,559 menjadi 0,391. Sedangkan rekomendasi 2 berupa pengalihan parkir *on street* menjadi parkir *off street* yang meningkatkan kinerja jalan karena mengurangi hambatan samping dan menambah lebar efektif jalan. Sehingga derajat kejenuhan Jalan PB Sudirman menjadi 0,500, Jalan KH Wahid Hasyim 1 menjadi 0,394, dan Jalan Teuku Umar menjadi 0,378.
3. Berdasarkan perbandingan kinerja ruas jalan Kawasan Pecinan dari kondisi eksisting dengan setelah dilakukan pemecahan masalah mengalami peningkatan. Hal ini dapat ditinjau dari indikator derajat kejenuhan yang menurun, kecepatan bertambah, dan kepadatan berkurang. Dengan derajat kejenuhan 0,769 pada kondisi eksisting di Jalan PB Sudirman, kemudian menjadi 0,517 pada saat pengoptimalan sudut serta menjadi 0,500 saat dialihkan ke parkir *off street*. Dengan penerapan 2 rekomendasi ini kapasitas jalan semakin besar karena lebar efektif jalan bertambah dan

hambatan samping berkurang. Sehingga tingkat pelayanan ruas jalan menjadi semakin baik.

6.2 Saran

1. Perlu dilakukan analisis lebih lanjut terkait kebutuhan ruang parkir pada jalan Kawasan Pecinan. Selain itu, juga perlu diperhatikan kondisi lokasi alternatif penyediaan parkir serta pengelolaan ruang parkir yang tersedia.
2. Perlu dilakukan kajian dampak lingkungan lebih lanjut terkait perencanaan pembangunan parkir *off street*. Serta memberi sosialisasi agar masyarakat parkir di tempat *off street* yang telah disediakan.
3. Perlu adanya pengawasan lebih lanjut oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Bondowoso terkait pengaturan parkir *on street* serta penambahan juru parkir yang membantu penataan parkir.
4. Pembaruan marka parkir pada seluruh ruas jalan sesuai sudut yang telah ditentukan dan memasang rambu parkir pada lokasi parkir kendaraan yang telah disediakan.